**ABSTRAK**

WAGINEM. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen melalui Pendekatan Komunikatif Tipe Diskusi Kelompok Kecil Siswa Kelas X-2 SMA Negeri 1 Bontoramba Kabupaten Jeneponto* (dibimbing oleh Jufri dan Akmal Hamsa)

 Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) dengan tahapan-tahapan pelaksanaan meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan: (1) mendapatkan gambaran peningkatan pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen melalui penggunaan pendekatan komunikatif tipe diskusi kelompok kecil siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Bontoramba Kabupaten Jeneponto, (2) mendapatkan gambaran peningkatkan kemampuan menulis cerpen melalui pendekatan komunikatif tipe diskusi kelompok kecil siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Bontoramba Kabupaten Jeneponto.

Instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan tes kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Data yang dikumpulkan meliputi: (1) data aktivitas guru dan siswa, dan (2) data nilai kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terjadi peningkatkan pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen dari siklus I ke siklus II, yang meliputi: (a) peningkatan aktivitas guru dalam mengelolah pembelajaran. Pada siklus I, aktivitas guru dalam mengarahkan siswa menyusun kerangka cerpen berada pada kategori kurang, meningkat pada siklus II dengan kategori sangat baik. Demikian juga aktivitas guru dalam mengarahkan siswa mengembangkan kerangka cerpen menjadi cerpen, siklus I berada pada kategori kurang, meningkat pada siklus II dengan kategori sangat baik. (b) peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Frekuensi rata-rata siswa yang aktif dalam penyusunan kerangka cerpen siklus I yaitu 10 orang dengan persentase 28,58% meningkat pada siklus II menjadi 25 orang dengan persentase 71,43% demikian juga frekuensi rata-rata siswa yang aktif dalam pengembangan kerangka cerpen menjadi cerpen siklus I yaitu 18 orang dengan persentase 51,43% meningkat pada siklus II menjadi 25 orang dengan persentase 71,43%; (2) terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis cerpen dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I frekuensi siswa yang termasuk kategori tuntas sebanyak 10 orang dengan persentase 28,57% meningkat pada siklus II menjadi menjadi 31 orang dengan persentase ketuntasan 88,57%.

Diharap para pendidik, agar menjadikan pendekatan komunikatif tipe diskusi kelompok kecil sebagai salah satu pendekatan alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen.